

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian konstruksi buku ajar senyawa organik untuk siswa SMK program keahlian Agrobisnis Rumput Laut (ARL) yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Gambaran perspektif siswa dan guru SMK terhadap potret buku ajar diperoleh informasi bahwa belum terdapatnya buku ajar kimia yang sesuai dengan program keahlian Agrobisnis Rumput Laut (ARL) dan guru masih menggunakan buku SMA untuk mengajarkan siswa SMK. Sedangkan untuk gambaran perspektif siswa SMK terhadap pre-konsepsi siswa diperoleh informasi bahwa materi senyawa organik terbatas pada hidrokarbon. Perspektif siswa dan guru terhadap keterkaitan materi kimia dengan mata pelajaran program keahlian masih sangat kurang. Mata pelajaran kimia kurang memberi dukungan pada mata pelajaran program keahlian.
- b. Gambaran perspektif siswa dan guru SMK dijadikan dasar pemilihan dan pengelompokan, dan penyusunan materi dalam buku ajar berdasarkan keluasan dan kedalaman materi. Keluasan materi buku ajar terdiri atas 3 materi pokok yaitu hidrokarbon, gugus fungsi, dan makromolekul, sedangkan kedalaman materi mencakup penjelasan materi yang lebih khusus, mendetail, dan aplikatif untuk menunjang dan membekali *life skill* siswa untuk mata pelajaran program keahlian ARL
- c. Karakteristik khas buku ajar senyawa organik untuk SMK program keahlian ARL meliputi *outline* buku ajar menggunakan sintaks *Problem Based Learning* (PBL), terdiri dari empat bab dan terdapat bagian-bagian yang terkait program keahlian berupa pengetahuan, informasi, dan aplikasi tentang senyawa organik yang terkandung dalam rumput laut.
- d. Penilaian ahli terhadap buku ajar senyawa organik untuk siswa SMK program keahlian ARL dilakukan dengan tiga tahap yaitu penilaian indikator dan

tujuan dalam buku ajar, kesesuaian tujuan pembelajaran dengan teks buku ajar dan kesesuaian buku ajar dengan kriteria Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

- a. Kesesuaian indikator dan tujuan pembelajaran meliputi kesesuaian indikator dengan Kompetensi Dasar (KD) dan kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran. Hasil kesesuaian indikator dan tujuan pembelajaran diperoleh bahwa seluruh indikator dan tujuan pembelajaran memiliki nilai CVR hitung berada di atas nilai CVR kritis 0,622 untuk tujuh validator, yaitu  $CVR = 1.00$  sehingga dapat diterima atau dinyatakan valid.
- b. Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan teks buku ajar sangat baik dengan nilai  $CVR = 1.00$ .
- c. Kesesuaian buku ajar dengan kriteria BSNP meliputi, kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kebahasaan, dan kegrafikan memiliki persentase berturut-turut 87, 94, 100, dan 100%. Hasil ini menunjukkan bahwa buku ajar senyawa organik untuk siswa SMK program keahlian ARL telah sesuai dengan kriteria BSNP.

## **B. Saran**

1. Penelitian untuk membuat buku ajar kimia Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih perlu pengkajian lebih lanjut mengingat kurang tersedianya buku kimia khusus untuk program keahlian siswa SMK, dimana pada jenjang pendidikan SMK, siswa tidak hanya dituntut untuk menguasai pengetahuan tetapi juga diharuskan memiliki keterampilan.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan uji keterbacaan. Hal ini dimaksudkan agar kita dapat mengetahui sejauh mana tingkat keterbacaan buku ajar ini.
3. Selain uji keterbacaan, peneliti selanjutnya juga diharapkan membuat konstruksi alat penilaian berdasarkan konten yang terdapat dalam buku ajar ini. Hal ini dilakukan agar soal latihan dan evaluasi benar-benar sesuai dengan konten yang terdapat dalam buku ajar ini.